

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan nasional yang direncanakan oleh pemerintah yang bersifat umum bertujuan untuk mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Namun fenomena kepadatan penduduk masih terdapat di Indonesia baik di pedesaan maupun perkotaan. Kepadatan penduduk Indonesia menduduki peringkat ke-4 dunia. Banyaknya penduduk dijadikan keunggulan komparatif dalam bersaing di kancah internasional. Kuantitas penduduk tidak disertai dengan kualitas sumber daya manusia yang tinggi. Dalam era globalisasi sangat besar tantangan yang harus dihadapi dengan cara meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia). karena pada dasarnya titik berat otonomi diletakkan pada tingkat Kabupaten/Kota. Sebenarnya kemandirian tersebut harus dimulai dari level pemerintahan ditingkat paling bawah, yaitu Desa.

Pemberian otonomi daerah seluas luasnya berarti pemberian kewenangan dan keleluasaan kepada daerah untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya daerah secara optimal. Sumber daya manusia (SDM) sangat mendorong prakarsa, gerakan, dan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan potensi dan mengelola aset desa dalam memajukan perekonomian masyarakat, serta mengatasi

kesenjangan pembangunan nasional; (UU nomor 6 th 2014 pasal 4). Namun saat ini masih sangat sedikit desa yang mampu meningkatkan potensinya. Hal ini disebabkan selama ini desa lebih banyak diposisikan sebagai obyek pembangunan sehingga sangat menggantungkan diri pada bantuan pemerintah pusat. Rendahnya kreatifitas sumber daya manusia di desa sebagai akibat dari sistem pembangunan yang bersifat sentralistik pada masa lalu mengakibatkan banyak potensi dibiarkan terbengkalai tidak dikembangkan untuk sumber kemakmuran masyarakat.

Perkembangan terbaru memandang sumber daya manusia bukan sebagai sumber daya belaka, melainkan lebih berupa modal atau aset bagi institusi atau organisasi. Berbicara mengenai sumber daya manusia sebenarnya dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek kualitas dan kuantitas. Aspek kuantitas mencakup jumlah sumber daya yang tersedia dari jumlah penduduk, sedangkan aspek kualitas mencakup kemampuan sumber daya manusia baik fisik maupun non fisik seperti kecerdasan dan mental.

Dengan diberlakukannya Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa maka menjadi peluang yang sangat besar bagi setiap desa yang ada di Indonesia untuk bisa meningkatkan potensi yang ada. Selama ini masyarakat pedesaan dicirikan dengan kondisinya yang serba kurang apabila dibandingkan dengan masyarakat perkotaan. Dari segi ekonomi, jelas terbukti bahwa masyarakat kota lebih

mempunyai taraf kehidupan jauh di atas masyarakat pedesaan. Dari segi pendidikan, jumlah serta kualitas pendidikan masyarakat desa jauh di bawah perkotaan.

Kualitas SDM dapat dilihat dalam berbagai aspek tingkatannya. Secara sederhana strategi sumber daya manusia (SDM) dapat dilakukan melalui tiga tingkatan, tingkatan yang pertama yang mewakili adalah Pemerintah Desa, tingkatan kedua adalah mewakili tokoh masyarakat serta pemuda, dan tingkatan ketiga mewakili masyarakat.

Masyarakat merupakan komponen sistem yang sifatnya umum dan berfungsi untuk melaksanakan kebijaksanaan yang kemudian didukung oleh pemerintahan desa sejauh mana dari ketiga tingkatan tersebut sangat berpengaruh dalam peningkatan potensi yang ada di desa sehingga strategi sumber daya manusia yang ada dipedesaan kemudian diarahkan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan tetap mempertimbangkan prinsip-prinsip keberlanjutan pembangunan nasional dimasa yang akan datang.

Ketersediaan sumber daya manusia juga mampu memberikan sumbangan yang cukup berarti terhadap pembangunan ekonomi termasuk untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat di pedesaan. Peningkatan potensi desa bisa terarah sesuai program tujuan yang telah disusun, sehingga memperoleh hasil yang benar-benar bermanfaat untuk meningkatkan potensi yang ada di desa dalam

meningkatkan partisipasi dan kemandirian masyarakat, maka perlu dipahami tentang bagaimana strategi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki oleh desa.

Desa Gersik Putih adalah suatu wilayah yang berada di Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep. Jumlah penduduk Desa Gersik Putih sebanyak 1.179 Jiwa dengan proporsi laki-laki sebanyak 580 jiwa dan perempuan sebanyak 599 jiwa.

**Pada tabel 1.1**

**Data Jumlah Penduduk**

<b>Desa</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Keseluruhan</b>
Desa Gersik Putih	580	599	1.179

Sumber: Monografi Desa Gersik Putih Tahun 2018/2019

**Pada tabel 1.2**

**Data jumlah Kartu Keluarga**

<b>No</b>	<b>Nama Dusun</b>	<b>Jumlah Kartu Keluarga (KK)</b>
1	Dusun Barat	200
2	Dusun Tengah	112
3	Dusun Timur	113
	<b>Jumlah</b>	425

Sumber: Monografi Desa Gersik Putih Tahun 2018/2019

Berdasarkan latar belakang pendidikan dan pekerjaan penduduk Desa Gersik Putih dapat dilihat di tabel berikut.

**Tabel 1.3**

**Pendidikan Penduduk Desa Gersik Putih**

No.	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tidak sekolah	277	23,49
2	Pendidikan Dasar (SD dan SMP)	434	36,81
3	Pendidikan Lanjutan (SMA dan Perguruan Tinggi)	468	39,69
Jumlah		1.179	100,0

Sumber: Monografi Desa Gersik Putih Tahun 2018/2019

Berdasarkan data monografi pada tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa hampir setengah latar belakang pendidikan penduduk di Desa Gersik Putih adalah pendidikan lanjutan (SMA dan Perguruan Tinggi) sebanyak 468 orang (39,69%).

**Tabel 1.4**

**Pekerjaan Penduduk Desa Gersik Putih**

No.	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	PNS, TNI-POLRI, Pegawai Swasta	21	1,78
2	Wiraswasta (pedagang)	241	20,44
3	Sektor non fromal (petani, nelayan, buruh, dll)	573	48,60
4	Tidak bekerja (IRT, pensiunan, tidak bekerja)	334	28,32
Jumlah		1.179	100,0

Sumber: Monografi Desa Gersik Putih Tahun 2018/2019

Berdasarkan data monografi pada tabel 1.2 dapat dijelaskan bahwa hampir setengah latar belakang pekerjaan penduduk di Desa Gersik Putih adalah pekerjaan sektor non fromal (petani, nelayan, buruh, dll) sebanyak 573 orang (48,60%).

Berdasarkan demografis dan geografisnya, banyak potensi di desa Gersik Putih yang bisa dikembangkan, salah satunya potensi pariwisata. Disisi lain, desa Gersik Putih juga masih banyak memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu khususnya pada organisasi pemerintahannya, sehingga hal tersebut juga akan mempengaruhi peningkatan potensi yang ada. Banyak masyarakat desa dalam hal ini pemuda yang kemudian diharapkan menjadi penerus untuk mengembangkan desanya justru merantau dan hanya sedikit yang memiliki kesadaran akan pentingnya desa untuk mereka. Banyak potensi yang kemudian bisa dimanfaatkan untuk menjadikan desa semakin maju.

Adanya kekayaan alam yang begitu luas sangat disayangkan jika kemudian Sumber daya manusianya tidak dapat dikelola dengan baik dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pemikiran yang menyepelkan desanya sendiri. Pemerintah Desa Gersik Putih dengan keterbatasan kemampuan sumber daya manusia yang memiliki peran dalam pembangunan fisik atau fasilitas umum, sarana dan prasarana lebih di utamakan karena mengingat kondisi lingkungan yang menjadi prioritas utama. Masyarakat dapat mengkoordinasikan segala permasalahan yang ada dengan pemerintah desa dan hal yang tidak kalah penting adalah penanggulangan sampah yang sampai kini masih belum menemukan solusi yang di akibatkan karena tidak adanya tempat penampungan sampah yang tertimbun.

Dalam hal ini sebenarnya bisa disiasati dengan mendaur ulang sampah menjadi sesuatu yang bernilai. Oleh karena itu seharusnya SDM yang ada di Desa Gersik Putih dapat memprioritaskan hal-hal yang memiliki potensi untuk lebih dapat ditingkatkan dan kemudian dikembangkan melalui proses pembangunan yang menjadi program-program desa. Sementara masyarakat dipedesaan masih perlu merumuskan, memusyawarahkan, dan menentukan prioritas pembangunan diwilayahnya guna meningkatkan potensi yang ada. Semua aspek masyarakat desa bisa berpartisipasi dalam membangun lingkungan atau desanya karena desa yang memiliki banyak sumber daya alam tetapi penduduknya tidak cukup mempunyai keterampilan, pengetahuan, dan semangat membangun mengakibatkan desa kurang maju.

Dalam mempersiapkan upaya peningkatan dan pengembangan potensi Desa Gersik Putih, diperlukan perencanaan pembangunan berdasarkan kondisi di lapangan. Menggunakan metode Analisis SWOT maka dapat diidentifikasi secara umum bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi Desa Gersik Putih untuk menjadi Desa unggul. Nantinya dapat dirumuskan dan diperkirakan strategi yang tepat untuk melakukan pengembangan terhadap potensi Desa Gersik Putih.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul penelitian ini yaitu: “Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya

Meningkatkan Potensi Desa Gersik Putih Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi pengembangan SDM yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam upaya meningkatkan potensi desa Gersik Putih Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep?
2. Apa saja pendapatan asli yang ada di desa Gersik Putih Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan SDM dalam meningkatkan potensi yang ada di desa Gersik Putih Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep.
2. Untuk mengetahui pendapatan asli desa Gersik Putih Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam memperkaya ilmu manajemen, dengan pendekatan manajemen sumber daya manusia. Lebih lanjut mengenai strategi pengembangan SDM yang diharapkan dapat meningkatkan potensi yang ada di desa.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif solusi khususnya bagi segenap pemerintah desa, masyarakat dan pemuda untuk menjadikan SDM yang berkualitas sehingga mampu meningkatkan potensi yang ada di desa Gersik putih.

#### **1.5. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini adalah menganalisis strategi pengembangan sumber daya manusia dalam upaya meningkatkan potensi Desa Gersik Putih Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep.